1. 3 kesalahan besar yang sering dilakukan oleh QA
   1. Kurang memonitoring bug sehingga beberapa bug tidak termonitor

Terkadang QA lebih fleksibel jika menemukan jira, secara langsung berdiskusi dengan developer. Solusinya yaitu setiap bug yang ditemukan, lebih baik di monitor dengan baik dengan membuat dokumentasi atau laporan bug untuk meminimalisir adanya bug yang terlewatkan. Misalnya dengan penggunaan jira, setiap bug yang terdapat dalam aplikasi, sebaiknya di report di jira, sehingga mempermudah diskusi dengan developer.

* 1. Kurang teliti

Kurang teliti sering terjadi bagi seorang QA, yang menyebabkan case-case tertentu yang terlewatkan sampai di production. Kurang teliti ini dapat diatasi dengan cara lebih memahami business flow aplikasi, baik dengan membaca setiap story-story yang terkait dengan aplikasi, memiliki catatan tersendiri, disaat proses pembuatan test scenario ada baiknya untuk mereview bersama dengan team dan saat melakukan testing baik secara manual dan automation, tetap fokus dengan hal hal yang dapat menyebabkan bug

* 1. Test case yang tidak detail

Menulis test case dengan baik sangat diwajibkan bagi seorang QA. Hal ini dapat diatasi dengan memahamu business flow dari aplikasi secara keseleruhan, mencari tahu bagaimana membuat test case yang efisien jika memiliki banyak test case, menggunakan bahasa yang mudah dimengerti, selalu memposisikan diri sebagai user yang tidak tahu flow dari aplikasi, melakukan review dengan team untuk test case yang telah dibuat.

1. Point-point terpenting yang harus diperhatikan dalam menganalisa dan membuat test skenario
   1. Memahami requirement

Dalam membuat test scenario, QA harus memahami business flow dan business goal dari aplikasi, sehingga saat pembuatan test skenario tidak menyimpang dari requirement yang sudah ditetapkan sebelumnya.

* 1. Sederhana dan Transparan

Test skenario yang dibuat harus sederhana dengan penjelasan yang jelas, ringkas dan tidak ada yang terlewat sehingga mempermudah pihak lain yang akan melakukan testing.

* 1. Bertindak dan berpikir sebagai End-user

Seorang QA harus memposisikan diri sebagai seorang user, sehingga dalam pembuatan test skenario dapat memenuhi kebutuhan user yang mudah digunakan dan dioperasikan

* 1. Tidak berasumsi

Membuat test skenario hanya berhubungan dengan aplikasi yang akan di testing, dan sesuai dengan tujuan awal

* 1. Mudah dimengerti

Dalam menyusun test skenario, harus diperhatikan bahwa yang menggunakan test skenario bukan hanya QA. Penggunaan bahasa yang sederhana, konsistensi penamaan dapat mempermudah dalam membaca test skenario

* 1. Repeatable

Dalam pembuatan test skenario, test skenario yang dihasilkan harus bisa digunakan untuk testing pengulangan baik di platform yang berbeda beda, dengan hasil yang sama.

1. Skenario Test UI

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Test Case ID | Test case | Tipe Testing | Preconditions | Test Steps | Input Data | Expected Result | Actual Result | Pass/Fail |
| TC01 | Request demo dengan mengisi semua field dengan data valid | Positif | Sudah membuka web request demo mileapp | 1. Membuka halaman web 2. Mengisi Full name yang valid 3. Mengisi Email yang valid 4. Mengisi Phone number yang valid 5. Mengisi Company name yang valid 6. Klik button “Request Demo” | * Full name : Helkia Pasaribu * Email : [helkiapasaribu@yahoo.com](mailto:helkiapasaribu@yahoo.com) * Phone number : +6282360669909 * Company name : Uang Teman | Masuk ke halaman “request-success” dan otomatis dialihkan ke halaman dashboard | Seperti “Expected Result” | Pass |
| TC02 | Request demo dengan mengosongkan field “Full name” | Negatif | Sudah membuka web request demo mileapp | 1. Membuka halaman web 2. Mengosongkan Full name 3. Mengisi Email yang valid 4. Mengisi Phone number yang valid 5. Mengisi Company name yang valid 6. Klik button “Request Demo” | 1. Full name : 2. Email : [helkiapasaribu@yahoo.com](mailto:helkiapasaribu@yahoo.com) 3. Phone number : +6282360669909 4. Company name : Uang Teman | Request demo gagal, dengan error message “The full name is required.” | Seperti “Expected Result” | Fail |
| TC03 | Request demo dengan mengisi Full name dengan angka, character atau kombinasinya | Negatif | Sudah membuka web request demo mileapp | 1. Membuka halaman web 2. Mengisi Full name 3. Mengisi Email yang valid 4. Mengisi Phone number yang valid 5. Mengisi Company name yang valid 6. Klik button “Request Demo” | 1. Full name : 33!!@ 2. Email : [helkiapasaribu@yahoo.com](mailto:helkiapasaribu@yahoo.com) 3. Phone number : +6282360669909 4. Company name : Uang Teman | Masuk ke halaman “request-success” dan otomatis dialihkan ke halaman dashboard | Seperti “Expected Result” | Pass |
| TC04 | Request demo dengan mengosongkan field “Email” | Negatif | Sudah membuka web request demo mileapp | 1. Membuka halaman web 2. Mengisi Full name yang valid 3. Mengosongkan Email 4. Mengisi Phone number yang valid 5. Mengisi Company name yang valid 6. Klik button “Request Demo” | 1. Full name : Helkia Pasaribu 2. Email : 3. Phone number : +6282360669909 4. Company name : Uang Teman | Request demo gagal, dengan error message “The email field is required.” | Seperti “Expected Result” | Fail |
| TC05 | Request demo menggunakan Email dengan format yang salah | Negatif | Sudah membuka web request demo mileapp | 1. Membuka halaman web 2. Mengisi Full name yang valid 3. Mengisi Email 4. Mengisi Phone number yang valid 5. Mengisi Company name yang valid 6. Klik button “Request Demo” | 1. Full name : 2. Email : [helkiapasaribu](mailto:helkiapasaribu@yahoo.com) 3. Phone number : +6282360669909 4. Company name : Uang Teman | Request demo gagal, dengan error message “The email field must be a valid email” | Seperti “Expected Result” | Fail |
| TC06 | Request demo dengan mengosongkan field “Phone number” | Negatif | Sudah membuka web request demo mileapp | 1. Membuka halaman web 2. Mengisi Full name yang valid 3. Mengisi Email yang valid 4. Mengosongkan Phone number 5. Mengisi Company name yang valid 6. Klik button “Request Demo” | 1. Full name : Helkia Pasaribu 2. Email : [helkiapasaribu@yahoo.com](mailto:helkiapasaribu@yahoo.com) 3. Phone number : 4. Company name : Uang Teman | Request demo gagal, dengan error message “The Phone filed is required.” | seperti “Expected Result” | Fail |
| TC07 | Request demo mengisi Phone number yang tidak valid | Negatif | Sudah membuka web request demo mileapp | 1. Membuka halaman web 2. Mengisi Full name yang valid 3. Mengisi Email yang valid 4. Mengisi Phone number 5. Mengisi Company name yang valid 6. Klik button “Request Demo” | 1. Full name : Helkia Pasaribu 2. Email : [helkiapasaribu@yahoo.com](mailto:helkiapasaribu@yahoo.com) 3. Phone number : +62334656 4. Company name : Uang Teman | Request demo gagal, dengan error message “The phone field may only contain numeric characters”. | seperti “Expected Result” | Fail |
| TC08 | Request demo mengisi Phone number dengan character, simbol atau kombinasinya | Negatif | Sudah membuka web request demo mileapp | 1. Membuka halaman web 2. Mengisi Full name yang valid 3. Mengisi Email yang valid 4. Mengisi Phone number 5. Mengisi Company name yang valid 6. Klik button “Request Demo” | 1. Full name : Helkia Pasaribu 2. Email : [helkiapasaribu@yahoo.com](mailto:helkiapasaribu@yahoo.com) 3. Phone number : abcd 4. Company name : Uang Teman | Request demo gagal, dengan error message “The phone field may only contain numeric characters. | seperti “Expected Result” | Fail |
| TC09 | Request demo dengan mengosongkan salah satu field “Company name” | Negatif | Sudah membuka web request demo mileapp | 1. Membuka halaman web 2. Mengisi Full name yang valid 3. Mengisi Email yang valid 4. Mengisi Phone number yang valid 5. Mengosongkan Company name yang valid 6. Klik button “Request Demo” | 1. Full name : 2. Email : [helkiapasaribu@yahoo.com](mailto:helkiapasaribu@yahoo.com) 3. Phone number : +6282360669909 4. Company name : | Request demo gagal, dengan error message “The organization name field is required.” | seperti “Expected Result” | Fail |

4. Skenario Test API Request Demo

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Test Case ID | Test case | Tipe Testing | Preconditions | Test Steps | Test Data | Expected Result | Actual Result | Pass/Fail |
| TC01 | Validasi api request demo | Negatif | Set method menggunakan POST | 1. Mengisi url api 2. Klik button “Test Request” | 1. api : <https://apidev.mile.app/v1/request_demo>ss | Endpoint error dengan status : 404 Not Found  pesan error : “URL address not found” | Seperti “Expected Result” | Fail |
| TC02 | Hit api Request Demo dengan url valid | Positif | Set method menggunakan POST | 1. Mengisi url api 2. Klik button “Test Request” | 1. api : <https://apidev.mile.app/v1/request_demo> | Endpoint error dengan status : 400  pesan error : “The organization name field is required” | Seperti “Expected Result” | Fail |
| TC03 | Hit api Request Demo dengan url dan payload valid | Positif | Set method menggunakan POST | 1. Mengisi url api 2. Validasi Payload 3. Klik button “Test Request” | 1. api : <https://apidev.mile.app/v1/request_demo> 2. payload : {   "full\_name": "helkia",  "email":"helkiapasaribu@yahoo.com",  "phone": "+6282360660090",  "organization\_name": "Uang Teman"  } | Endpoint success dengan  status : 200 Ok,  response :  {  "status": true,  "property": {  "primary\_key": "\_id",  "\_id": "5f97f55b75c79a658c4da5d3"  },  "model": { "full\_name": "helkia",  "email": "helkiapasaribu@yahoo.com",  "phone": "+6282360660090",  "organization\_name": "Uang Teman",  "updated\_at": "2020-10-27 17:24:27", "created\_at": "2020-10-27 17:24:27",  "\_id": "5f97f55b75c79a658c4da5d3" },  "email": ""  } | Seperti “Expected Result” | Pass |
| TC04 | Hit api Request Demo menghapus salah satu payload | Negatif | Set method menggunakan POST | 1. Mengisi url api 2. Validasi Payload 3. Hapus “full\_name” payload 4. Klik button “Test Request” | 1. api : <https://apidev.mile.app/v1/request_demo> 2. payload : {   "email":"helkiapasaribu@  yahoo.com",  "phone": "+6282360660090",  "organization\_name": "Uang Teman"  } | Endpoint error dengan  status : 400 Bad Request  pesan error : “The full name field is required ” | Seperti “Expected Result” | Fail |
| TC05 | Hit api Request Demo mengosongkan nilai salah satu payload | Negatif | Set method menggunakan POST | 1. Mengisi url api 2. Validasi Payload 3. Hapus nilai “email” payload 4. Klik button “Test Request” | 1. api : <https://apidev.mile.app/v1/request_demo> 2. payload : {   "full\_name": "helkia",  "email": "",  "phone": "+6282360660090",  "organization\_name": "Uang Teman"  } | Endpoint error dengan  status : 400 Bad Request  pesan error : “The email field is required ” | Seperti “Expected Result” | Fail |
| TC06 | Hit api Request Demo, dengan nilai payload yang tidak valid | Negatif | Set method menggunakan POST | 1. Mengisi url api 2. Validasi Payload 3. Klik button “Test Request” | 1. api : <https://apidev.mile.app/v1/request_demo> 2. payload : {   "full\_name": "helkia",  "email":"helkiapasaribu@  yahoo.com",  "phone": "abcd",  "organization\_name": "Uang Teman"  } | Endpoint error dengan  status : 400 Bad Request  pesan error : “The phone field may only contain numeric characters ” | Seperti “Expected Result” | Fail |